

PAPER NAME

Template Artikel FW.docx

AUTHOR

Fikri Wardana

WORD COUNT

4876 Words

CHARACTER COUNT

31469 Characters

PAGE COUNT

10 Pages

FILE SIZE

630.9KB

SUBMISSION DATE

Aug 23, 2023 11:21 AM GMT+8

REPORT DATE

Aug 23, 2023 11:22 AM GMT+8

● 6% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 6% Publications database
- Crossref Posted Content database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Small Matches (Less than 15 words)



Shooting Pemain Sepakbola SSB IPJ : Koordinasi, Motivasi dan Kecemasan

M. Pikri Wardani¹, Rachmat Hidayat², Arman Bin Anuar³ Andi Alif Tunru⁴

Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Jenderal Sudirman, Kota Palopo, Indonesia¹²

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Jenderal Sudirman, Kota Palopo, Indonesia³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Jl. Wahid Hasyim, Kota Samarinda, Indonesia⁴

Keywords

Koordinasi, Motivasi,
Kecemasan, Shooting

Abstract

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui koordinasi, motivasi dan kecemasan terhadap shooting pemain sepakbola SSB IPJ Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif sifatnya korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet sepak bola SSB IPJ kota palopo. Teknik penentuan sampel adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti, atlet sepak bola yang di libatkan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang, seluruh atlet di jadikan sampel pada penelitian. Teknik analisis data menggunakan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Variabel koordinasi mempunyai t_{hitung} yakni 4,504 sedangkan $t_{tabel} = 2,119$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel koordinasi memiliki pengaruh terhadap shooting. Variabel motivasi mempunyai t_{hitung} yakni 4,946 sedangkan $t_{tabel} = 2,119$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh terhadap shooting. Variabel kecemasan mempunyai t_{hitung} yakni 5,032 sedangkan $t_{tabel} = 2,119$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel kecemasan memiliki pengaruh terhadap shooting. Dari hasil analisis data diperoleh F_{hitung} sebesar 23,418 dan nilai sig. 0,000. Nilai $F_{hitung} (23,418) > (2,119)$ dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima berarti secara bersama-sama koordinasi, motivasi dan kecemasan berpengaruh secara signifikan terhadap shooting. Nilai $R (0,902)$ maka dapat disimpulkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel cukup kuat.

© 2023 Semarang State University

✉ Corresponding author :
Adress: Jl. Jend Sudirman No.km. 03, Binturu, Kota Palopo, 91922
E-mail: pikkowardani@gmail.com

p-ISSN 2460-724X
e-ISSN 2252-6773

INTRODUCTION

Olahraga merupakan pilar penting dalam kehidupan. Olahraga merupakan aktivitas yang banyak digemari oleh semua lapisan masyarakat saat ini (Raharjo, 2018). Olahraga bukan sekedar kegiatan yang berorientasi kepada faktor fisik belaka, olahraga juga dapat melatih sikap dan mental seseorang, dimana olahraga merupakan gerakan yang memberikan efek pada tubuh secara keseluruhan (Simanjorang et al., 2021). Olahraga merupakan aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebab apabila seseorang melakukan olahraga dengan teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya. Hal ini berlaku untuk seluruh cabang olahraga termasuk salah satunya cabang olahraga sepakbola (Salahudin & Rusdin, 2020).

Sepak bola menjadi olahraga yang sangat populer di masyarakat. Sepak bola adalah permainan yang kompleks sehingga membutuhkan latihan yang spesifik (Dahlan et al., 2020). Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang, dan salah satunya penjaga gawang (Ofori et al., 2020). Dalam permainan sepakbola ada berbagai teknik yang digunakan seperti dribble, passing, control, shooting, dan heading (Ofori et al., 2020). Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan sepak bola membutuhkan kondisi fisik yang baik, teknik dasar serta keterampilan (Geral Diki Mustika, Nuriska Subekti, 2021). Sepakbola adalah olahraga beregu yang membutuhkan keterampilan gerakan individu yang matang untuk dapat bermain dengan baik, artinya disini semakin baik gerakan individu (skills individual) seperti passing, kontrol, dribbel, dan shooting (Indra & Marheni, 2020). Sepak bola adalah permainan yang kompleks sehingga membutuhkan latihan yang spesifik (Dahlan et al., 2020).

Sepak bola merupakan olahraga tim terpopuler di dunia karena sebanyak 4% dari populasi dunia terlibat aktif dalam permainan ini (Fajrin et al., 2021). Sepakbola adalah olahraga beregu yang sangat digemari oleh semua kalangan, baik anak-anak sampai dewasa (Pratama, 2019). Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang paling digemari disegala lapisan masyarakat Indonesia, dari anak-anak sampai dewasa terutama laki-laki. Banyak laki-

laki yang menyalurkan hobinya dengan bermain sepakbola (Maifa, 2021). Sepakbola dapat digolongkan menjadi ke-giatan yang mendasar pada keterampilan. Karena sepakbola tidak saja melibatkan otot-otot yang diperlukan untuk melakukan gerakan tepat dan cepat saja namun yang bersifat teknis dan estetika secara tidak langsung terlibat di dalamnya (Afrizal. S, 2018). Sepakbola dapat digolongkan menjadi kegiatan yang mendasar pada keterampilan. Karena sepakbola tidak saja melibatkan otot-otot yang diperlukan untuk melakukan gerakan tepat dan cepat saja namun yang bersifat teknis dan estetika secara tidak langsung terlibat di dalamnya. Dalam permainan sepakbola ada berbagai teknik yang digunakan seperti dribble, passing, control, shooting, dan heading. Salah satu masalah yang dihadapi pada saat pertandingan sepak bola, banyak shooting yang kurang akurat yang dilakukan oleh pemain sehingga berdampak pada karir yang turun. Menurut (Junaidi et al., 2019). Pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih dalam praktik latihan dribble shooting sepakbola, cenderung sekedar melakukan gerakan dimana pemain melakukan latihan fisik atau latihan dribble shooting sepakbola berdasarkan gerakan yang telah diketahui sebelumnya tanpa kontrol yang jelas dalam melakukan gerakan (Afrizal. S, 2018).

Seorang pemain yang dikatakan masih pemula hendaknya memulai latihan shooting dari jarak dekat gawang, ketika keterampilan mulai meningkat, hendaknya melakukan shooting lebih jauh dari gawang. Tidak semua pemain sepakbola bisa melakukan shooting dengan baik (Habibie et al., 2019). Shooting merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ketempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kak Shooting merupakan tendangan yang dilakukan pemain sepak bola dengan kekuatan punggung kaki untuk menciptakan gol ke gawang lawan. Kemampuan shooting, sangat dipengaruhi oleh unsur kondisi fisik pemain. Unsur kondisi fisik yang mempengaruhi kemampuan shooting, diantaranya kekuatan dan ketepatan (Maifa, 2021).

Shooting bola adalah salah satu teknik yang terdapat pada permainan sepakbola. Shooting bukan merupakan gerakan yang harus dikuasai bagi siswa (Jumaking, 2020). Untuk bisa mencetak gol dalam sebuah permainan sepak bola, dibutuhkan kemampuan menendang (shooting) dari pemain, khususnya penyerang

(Putra & Siregar, 2021). Kemampuan shooting bola adalah usaha untuk menendang bola dengan tujuan agar bola tersebut masuk ke dalam gawang untuk mencetak gol, memberi umpan ke teman setim, atau pun mengamankan kan areah sendiri dalam keadaan diserang lawan. Teknik shooting yang baik dapat diperoleh apabila seorang pemain menguasai beberapa faktor yaitu kemampuan dalam melakukan tembakan yang kuat serta akurat dengan menggunakan kaki kanan atau kiri (Sarifudin et al., 2023).

Koordinasi menentukan tepat atau tidaknya bola yang ditendang (Subandi & Sin, 2018). Menggiring bola memerlukan keterampilan yang baik dan didukung dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti kekuatan, kelincahan dan koordinasi mata-kaki yang merupakan daya penggerak bagi setiap aktivitas fisik (Hasanuddin, 2018). Dalam sepakbola khusus dalam merealisasikan gerakan dribbling yang baik setiap pemain harus memiliki koordinasi mata-kaki yang baik (Marta & Oktarifaldi, 2020). Koordinasi pada dasarnya merupakan kemampuan merangkaikan beberapa gerakan menjadi satu pola gerakan yang serasi dan harmonis (Priya Pratama et al., 2018). Maka dari itu dalam melakukan shooting dibutuhkan koordinasi mata kaki yang sempurna (Jumaking, 2020). Maka dari itu dalam melakukan shooting dibutuhkan koordinasi mata kaki yang sempurna (Afrinaldi et al., 2021).

Tak kalah penting koordinasi juga sangat diperlukan dalam olahraga sepakbola, tanpa memiliki koordinasi yang baik pemain sepakbola tidak dapat melakukan beberapa gerakan secara bersamaan, karena koordinasi merupakan keterpaduan dari beberapa gerakan yang dilakukan secara bersamaan (Afrinaldi et al., 2021). Latihan koordinasi tidak kalah pentingnya untuk diberikan pelatihan khusus (Lubis & Permadi, 2021). Karena tanpa adanya koordinasi mata-kaki yang yang tentu sulit untuk melakukan shooting yang akurat ke gawang, karena bola yang ditendang tidak terarah ke sasaran yang diinginkan. Koordinasi mata kaki yang baik pada saat menendang bola, maka diharapkan peningkatan terhadap ketepatan tendangan ke gawang sehingga terciptanya gol. Sebaliknya, jika koordinasi mata kaki pada bola tidak baik, maka bola yang ditendang tidak akan masuk ke dalam gawang. Koordinasi merupakan hubungan timbal balik antara pusat syaraf dengan alat gerak dalam mengatur dan mengendalikan impuls dan kerja otot untuk pelaksanaan suatu

gerakan (Mardiansah et al., 2020.). Oleh sebab itu, koordinasi mata kaki penting dan dibutuhkan terhadap ketepatan tendangan ke gawang agar dapat menghasilkan gol.

Motivasi merupakan perilaku manusia yang pada dasarnya berorientasi pada tujuan, yaitu dimotivasi oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga diartikan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Wahyudi & Donie, 2019). Mencapai prestasi adalah misi yang sangat alami karena pentingnya terikat pada sesuatu yang dinikmati dan percayai (Apriansyah et al., 2017). Agar psikologis atlet tetap stabil pada saat latihan maupun saat akan melakukan pertandingan, maka dapat diberikan beberapa motivasi yang membangun dan pemberian makanan tepat untuk menjaga kondisi atlet tersebut tetap maksimal (P & Mashuri, 2022). Motivasi dari seorang atlet dibutuhkan untuk mencapai prestasi dalam sepak bola, karena motivasi dari seorang atlet merupakan landasan yang harus dimiliki oleh setiap atlet yang ingin berprestasi (Wahyudi & Donie, 2019).

Motivasi secara umum artinya motivasi seseorang untuk berpartisipasi pada aktifitas tertentu dalam upaya memperoleh hasil atau mencapai tujuan (Zhou et al., 2020). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi (Wati & Jannah, 2021). Kurangnya motivasi siswa dimungkinkan karena bentuk – bentuk latihan yang diberikan pada proses pembelajaran passing bawah dalam permainan sepak bola yang kurang menarik tanpa diberikan contoh gerakan teknik-teknik latihan passing bawah yang kompleks, sehingga siswa hanya asal dalam melakukan latihan tersebut dan justru membuat anak kurang serius (Humardani, 2020).

Permasalahan kecemasan yang dialami oleh atlet bermacam-macam seperti permasalahan yang ditimbulkan dari faktor eksternal, yaitu permasalahan yang berasal dari luar diri, misalnya adanya lawan, wasit, penonton, dan lingkungan (Riyanto & Riyoko, 2020). Kecemasan merupakan masalah hal penting bagi atlet terutama sebelum melakukan pertandingan karena dapat mempengaruhi pola permainan atlet itu sendiri (Alifi & Widodo, 2022). Kecemasan merupakan perasaan campuran berisikan ketakutan dan berisi

keprihatinan mengenai masa-masa yang akan datang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut (Ofori et al., 2020). Kecemasan adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berhubungan dengan perasaan yang tidak pasti dan tidak berdaya. Keadaan emosi seperti ini tidak memiliki objek yang spesifik (Bima, 2018). Tidak ada pemain yang tidak mengalami kecemasan, bahkan pemain pada liga-liga top Eropa pun pasti mengalami rasa cemas, mengingat cemas akan mendatangi setiap kejadian yang dianggap baru (Kumbara et al., 2019). Kecemasan merupakan masalah gejala emosi yang sering dihadapi atlet, terutama pada cabang olahraga individu dengan kesulitan yang cukup tinggi (Setiabudi & Santoso, 2020). Kecemasan akan menyertai di setiap kehidupan manusia terutama bila dihadapkan pada hal-hal yang baru (Wijaya Putra, 2019). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kecemasan dapat terjadi karena reaksi dari kondisi psikologis dan perasaan yang nampak terlihat pada diri individu tersebut saat menghadapi sesuatu (Selviana & Dwi, 2022).

Menurut penelitian sebelumnya (Mario & Sari, 2022) bahwa koordinasi mata kaki bertujuan mencocokkan antar kerja otak dengan kaki, ini sangat penting ketika bermain sepak bola. Dalam permainan sepak bola faktor psikologis seperti kecemasan juga mempengaruhi hasil shooting. Bola tidak akan mengenai sasaran bila seorang pemain mengalami kecemasan yang tinggi (Baihaqi & Purbodjati, 2021). Biasanya kecemasan menjadi situasi yang tergambar sangat jelas saat menjelang pertandingan, kecemasan tentu menjadi alasan terhadap buruknya performa atlet dilapangan. Tingkat kecemasan sangat penting untuk diperhatikan karena pemain dengan kemampuan shooting yang baik dapat gagal jika memiliki tingkat kecemasan tinggi (Baihaqi & Purbodjati, 2021).

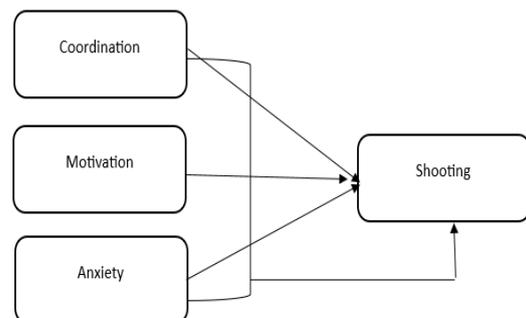
Hasil wawancara dengan kepala pelatih Sekolah Sepak Bola Ikatan Pemuda Jaya (SSB IPJ) atas nama Riswanto, mengatakan bahwa selama proses latihan maupun pada saat pertandingan banyak pemain yang masih melakukan kesalahan seperti shooting yang tidak akurat, tendangan bebas, tendangan penalti dan tendangan dari luar kotak penalti. Mereka juga masih sering ragu-ragu menendang bola pada saat di depan gawang. Pemain juga sering mengalami kecemasan yang tinggi pada saat bertanding maupun sebelum bertanding dan membuat mereka kurang fokus pada saat permainan berlangsung. Hal inilah yang menyebabkan mereka selalu mengalami kekalahan

pada setiap pertandingan yang di ikuti. Hasil observasi dilapangan pada saat latihan pemain bisa fokus, namun ketika berada di lapangan saat bertanding terkadang pemain tidak bisa fokus. Pemain juga sering menendang bola tanpa menggunakan koordinasi mata-kaki hal inilah yang menyebabkan tendangan tidak terarah dan kurangnya latihan shooting yang hanya di lakukan stu kali dalam sepekan. Dalam mengatasi hal ini harus di butuhkan motivasi dalam latihan maupun sebelum latihan dari pelatih karena motivasi sangat penting untuk mngurangi tingkat kecemasan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan dan koordinasi mata kaki sangat menentukan tingkat keakuratan shooting yang dilakukan para pemain.

Temuan penelitian terkini (Subandi & Sin, 2018) mengatakan bahwa koordinasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap keterampilan menendang bola. Namun ada juga penelitian yang mengatakan bahwa koordinasi tidak memiliki hubungan signifikan terhadap keterampilan menendang bola (Andualem & Demena, 2016). Penelitian ini sangat dibutuhkan agar pemain SSB IPJ dapat mengetahui pengaruh koordinasi dan kecemasan saat melakukan shooting sehingga menjadi acuan dalam latihan meningkatkan keakuratan shooting. Berdasarkan analisis latar belakang situasi dan perbedaan temuan penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh koordinasi, motivasi dan kecemasan terhadap shooting pemain sepakbola SSB IPJ Kota Palopo.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh koordinasi, motivasi dan kecemasan terhadap ketepatan shooting. Desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi didalam penelitian ini adalah atlet sepak bola SSB IPJ kota palopo. Teknik penentuan sampel adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti, atlet sepak bola yang di libatkan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang, seluruh atlet di jadikan sampel pada penelitian. Dalam penelitian ini yang ingin di teliti adalah tingkat kecemasan dan koordinasi terhadap shooting pemain SSB IPJ di kota palopo. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes koordinasi mata-kaki, motivasi, kecemasan dan tes ketepatan shooting. Data penelitian di analisis secara dekskriptif, uji persyaratan yaitu uji normalitas data, uji linearitas dan regresi. Jadi keseluruhan analisis data statistic tersebut di olah melalui computer pada program SPSS versi 23.

RESULTS and DISCUSSION

Hasil penelitian terkait variabel yang diteliti yang meliputi koordinasi, motivasi, kecemasan dan ketepatan shooting pemain SSB IPJ di Kota Palopo, dengan pengujian deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data deskriptif guna untuk memberikan suatu gambaran umum tentang penelitian, kemudian pengujian persyaratan analisis atau uji asumsi yaitu uji normalitas data dan uji linearitas. Analisis data secara inferensial dilakukan untuk mendapatkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian. Analisis deskriptif yang meliputi nilai mean, median, mode, standar deviasi, varians, range, minimum, maximum dan sum.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data

Statistik	Koordinasi	Motivasi	Kecemasan	Shooting
Mean	11,9	119,3	121,3	10,25
Median	5	0	0	10,00
Mode	12,5	121,0	119,5	10,00
SD	0	0	0	10,00
Varian	10	121	110	10
ce	3,15	17,59	19,24	2,918
Range	4	8	1	2,918
Minimum	9,94	309,6	370,2	8,513
Maximum	5	95	21	8,513
Sum	13	65	70	13
	5	85	90	4
	18	150	160	17
	239	2386	2426	205

Dari tabel 1 diketahui tes koordinasi dengan nilai mean sebesar 11,95, nilai median 12,50, nilai mode sebesar 10, nilai standar deviasi

sebesar 3,154, nilai varians sebesar 9,945, nilai range sebesar 13, nilai minimum sebesar 5, nilai maximum sebesar 18 dan nilai sum sebesar 239. Tes motivasi dengan nilai mean sebesar 119,30, nilai median 121,00, nilai mode sebesar 121, nilai standar deviasi sebesar 17,598, nilai varians sebesar 309,695, nilai range sebesar 65, nilai minimum sebesar 85, nilai maximum sebesar 150 dan nilai sum sebesar 2386. Tes kecemasan dengan nilai mean sebesar 121,30, nilai median 119,50, nilai mode sebesar 110, nilai standar deviasi sebesar 19,241, nilai varians sebesar 370,221, nilai range sebesar 70, nilai minimum sebesar 90, nilai maximum sebesar 160 dan nilai sum sebesar 2426. Tes shooting dengan nilai mean sebesar 10,25, nilai median 10,00, nilai mode sebesar 10, nilai standar deviasi sebesar 2,918, nilai varians sebesar 8,513, nilai range sebesar 13, nilai minimum sebesar 4, nilai maximum sebesar 17 dan nilai sum sebesar 205.

Tabel 2. Rangkuman Uji Normalitas Data

No	Variabel	Sig.	α	Ket.
1	Koordinasi	0,797	0,05	Normal
2	Motivasi	0,805	0,05	Normal
3	Kecemasan	0,952	0,05	Normal
3	Shooting	0,359	0,05	Normal

Dari tabel 2 diketahui uji normalitas nilai signifikan koordinasi sebesar $0,797 > 0,05$. Nilai signifikan motivasi sebesar $0,805 > 0,05$. Nilai signifikan kecemasan sebesar $0,952 > 0,05$. Nilai signifikan shooting sebesar $0,359 > 0,05$. Maka keempat variabel tersebut mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

Tabel 3. Rangkuman Uji Linearitas Data

No	Variabel	Defiation From	Sig	Ket
<i>Linearity</i>				
1	Koordinasi (X ₁) Shooting (Y)	2,771	0,072	Linear
2	Motivasi (X ₂) Shooting (Y)	17,015	0,057	Linear
3	Kecemasan (X ₃) Shooting (Y)	1,918	0,520	Linear

Dari Tabel 3 di atas menunjukkan hasil uji linearitas di peroleh nilai F (*defiation from linearity*) antara variabel koordinasi (X₁) dengan shooting (Y) sebesar 2,771 pada signifikansi 0,072, Nilai F (*defiation from linearity*) antara variabel motivasi

(X2) dengan shooting (Y) sebesar 17,015 pada signifikansi 0,057. Nilai F (*defiation from linearity*) antara variabel kecemasan (X3) dengan shooting (Y) sebesar 1,918 pada signifikansi 0,520. Hal tersebut menunjukkan bahwa Nilai F tidak signifikan maka hubungan antar variabel dinyatakan linear. Dengan demikian maka uji regresi sederhana dan ganda dapat dilanjutkan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 4. Rangkuman Analisis Regresi Sederhana

Variabel	R	T	T	Sig
		Hitung	Tabel	
X1 - Y	0,728	4,504	2,119	0,000
X2 - Y	0,759	4,946	2,119	0,000
X2 - Y	0,765	5,032	2,119	0,000

Dari tabel 4 hasil analisis data terdapat nilai sig. 0,000. Nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel koordinasi mempunyai t_{hitung} yakni 4,504 sedangkan $t_{tabel} = 2,119$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel koordinasi memiliki pengaruh terhadap shooting. Variabel motivasi mempunyai t_{hitung} yakni 4,946 sedangkan $t_{tabel} = 2,119$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh terhadap shooting. Variabel kecemasan mempunyai t_{hitung} yakni 5,032 sedangkan $t_{tabel} = 2,119$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel kecemasan memiliki pengaruh terhadap shooting. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel koordinasi, motivasi dan kecemasan mempunyai pengaruh positif terhadap shooting.

Tabel 5. Rangkuman Analisis Regresi Ganda

Variabel	R	F	T	Sig
		Hitung	Tabel	
X1,2,3 - Y	0,902	23,418	2,119	0,000

Dari hasil analisis data diperoleh F_{hitung} sebesar 23,418 dan nilai sig. 0,000. Nilai F_{hitung} ($23,418 > (2,119)$) dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima

berarti secara bersama-sama koordinasi, motivasi dan kecemasan berpengaruh secara signifikan terhadap shooting. Nilai R (0,902) maka dapat disimpulkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel cukup kuat.

Shooting adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang memiliki peranan penting, yaitu untuk mencetak gol gawang lawan. Dalam melakukan shooting terdapat faktor penunjang yang mempengaruhi salah satunya adalah faktor kondisi fisik yaitu koordinasi (Sinatriyo et al. 2020). Pengaruh koordinasi mata-kaki dengan kemampuan shooting sepak bola berada pada kategori tinggi, didalam olahraga sepak bola dengan memiliki teknik dasar untuk bertanding salah satunya berupa shooting yang harus dikuasai dengan baik untuk membantu tim meraih kemenangan (Subroto et al., 2021).

Bahwa koordinasi yang merupakan keselarasan gerak hal tersebut memiliki hubungan dengan kemampuan shooting sepak bola dalam melakukan karena terdapatnya gerakan melihat dan menendang sehingga, dapat dikatakan semakin baik koordinasi mata- kaki maka semakin baik juga tingkat penguasaan kemampuan shooting sepak bola (Nurhidayat et al. 2019). Untuk mendapatkan kemampuan akurasi shooting yang baik, koordinasi mata kaki perlu dilatih dan ditingkatkan melalui program latihan yang disusun secara sistematis (Cahyono & Sin, 2019). Saat melakukan shooting, koordinasi berperan penting, karena tanpa adanya koordinasi, maka akan sulit mengarahkan bola dengan tepat dan akurat ke arah gawang lawan. Sehingga koordinasi dapat menentukan keterampilan menendang bola setiap pemain. Jika pemain memiliki koordinasi yang baik, maka pemain pun akan dapat melakukan tendangan dengan baik sehingga dapat mencetak prestasi, begitupun sebaliknya (Haryanti et al., 2021).

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang sangat terkait dengan bagaimana melakukan sesuatu dengan baik, tepat, dan efisien yang ditandai dengan adanya tendensi untuk meraih kesuksesan dan tendensi untuk menghindari kegagalan untuk mencapai kesuksesan dalam sebuah kompetisi (Fallo & Lauh, 2017). (Fallo & Lauh, 2017). Motivasi sangat erat kaitannya dengan kinestetik (gerak), karena itu tingkat kinestetik yang dimiliki siswa tinggi akan dapat mendorong siswa dalam proses pembelajaran serta selalu berupaya untuk mencapai hasil yang

optimal dan berprestasi (Syahrudin et al., 2019). Motivasi merupakan energi psikologi yang sangat penting tidak hanya dalam bertanding melainkan juga dalam memelihara serta menyesuaikan kegiatan motorik selama proses latihan, artinya motivasi mengarahkan keseluruhan daya penggerak di dalam diri atlet yang menjamin kelangsungan latihan dan memberi arah pada kegiatan latihan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki (Apriansyah et al., 2017).

Kecemasan muncul akibat ketakutan akan dinilai secara negatif oleh jumlah penonton yang merupakan ancaman terhadap harga diri atlet, dilihat dari kecenderungan masyarakat yang memberikan penilaian positif terhadap atlet yang memenangkan pertandingan dan cenderung memberikan penilaian negatif terhadap atlet yang kalah. Kecemasan pada taraf sedang justru dapat meningkatkan kewaspadaan pada diri siswa. Namun sebaliknya apabila kecemasan pada tingkat berlebihan dapat menghilangkan konsentrasi dan menurunnya koordinasi antara otak dan gerak motorik (Riyanto & Riyoko, 2020). Kecemasan sering kali timbul ketika atlet tidak yakin atau takut dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dengan performa. Kecemasan yang dihadapi oleh atlet dapat mempengaruhi penampilan dalam skala yang berbeda-beda dari setiap individu atlet. Cemas ialah kondisi yang terjadi saat kondisi fisiologisnya dari tubuh atlet seolah-olah merasa tertekan, akibatnya detak jantungnya meningkat secara berlebihan (Hardiyanti & Hernawaty, 2020).

CONCLUSION

Hasil penelitian yang dilakukan pada pemain SSB IPJ Kota Palopo diperoleh gambaran bahwa pentingnya unsur fisik koordinasi dan ditunjang oleh aspek psikis yang meliputi motivasi dan kecemasan sangat menentukan dalam permainan sepakbola khususnya dalam ketepatan shooting ke arah gawang. Maka dari itu perlu dilakukan latihan secara berkesinambungan atau terprogram sehingga dapat meningkatkan ketepatan shooting seorang pemain khususnya di SSB IPJ Kota Palopo. Dapat disimpulkan bahwa aspek fisik dan psikis (koordinasi, motivasi dan kecemasan) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan shooting pemain SSB IPJ Kota Palopo.

REFERENCES

Afrinaldi, D., Yenes, R., Nurmai, E., & Rasyid,

W. (2021). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki Dan Keseimbangan Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 3(4), 373–386. <https://doi.org/10.24036/Patriot.V3i4.751>

Afrizal, S. (2018). Daya ledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Berkontribusi Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3, 6–14.

Alifi, M. Z., & Widodo, A. (2022). Tingkat Mental Anxiety (Kecemasan) Competitive Pada Atlet Ukm Sepak Bola Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 1–8.

Apriansyah, B., Sulaiman., & Mukarromah. (2017). Kontribusi Motivasi, Kerjasama, Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Pati Training Center Di Kabupaten Pati. *Journal Of Physical Education And Sports*, 6(2), 101–107. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>

Baihaqi, & Purbodjati. (2021). Studi Literasi Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Hasil Tes Ketepatan Shooting Penalti Pada Pemain Sepakbola. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09, 303–310.

Bima, S. T. S. (2018). Senam Vitalisasi Otak Terhadap Tingkat Kecemasan Pemain Sepak Bola PS Tamsis Bima Sebelum Bertanding. *Ejournal.Tsb.Ac.Id*, 8(2), 68–72. <http://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpo/article/view/244>.

Cahyono, S. and Sin, T. H 2019, 'Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola', pp. 299–305

Dahlan, F., Hidayat, R., & Syahrudin, S. (2020). *Pengaruh Komponen Fisik Dan Motivasi Latihan Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola*. 8(2), 126–139.

Pajrin, S. N., Agustiyawan, A., Purnamadyawati, P., & Mahayati, D. S. (2021). Literature Review : Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal Of Physiotherapy*, 1(1), 6.

- <https://doi.org/10.52019/Ijpt.V1i1.2605>
- 10 Gallo, I. S., & Lauh, W. D. A. (2017). Motivasi berprestasi atlet futsal IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 104–118. <https://doi.org/10.31571/jpo.v6i2.667>
- Geral Diki Mustika, Nuriska Subekti, M. N. H. (2021). Pengaruh Latihan Metode Block Practice Terhadap Keterampilan Shooting Dalam Permainan Sepak Bola. *PODIUM: Siliwangi Journal Of Sport Science*, 1(1), 11–15.
- Habibie, M., Widiastuti, W., & Nuriani, S. (2019). Pengaruh Metode Latihan Dan Koordinasi Mata – Kaki Terhadap Keterampilan Shooting Dalam Sepakbola. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(1), 25–31. <https://doi.org/10.20527/Multilateral.V18i1.6564>.
- Hardiyati, W. E., & Hernawaty, T. (2020). Kecemasan saat pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6, 27-40.
- Haryanti, E. F., Agustiyawan, A., Purnamadyawati, P., & Hanidar, H. (2021). Literature Review : Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menendang Bola Pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.52019/ijpt.v1i1.2604>.
- Hasanuddin, M. I. (2018). Kontribusi Antara Kecepatan, Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Mts Negeri 1 Kotabaru. *CENDEKIA Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 96–119.
- Humardani, N. T. (2020). Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas III SDN 1 Kulurejo Kecamatan. *Jurnal Ilmiah Guru Indonesia*, 1(1), 19–37.
- Indra, P., & Marheni, E. (2020). Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berlatih Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola Ssb Persika Jaya Sikabau. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 39–47. <https://doi.org/10.24036/Jpo138019>
- 4 Jumaking, J. (2020). Pengaruh Daya Ledak Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Shooting Ke Gawang Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sman 2 Kolaka. *Kinestetik*, 4(1), 122–131. <https://doi.org/10.33369/Jk.V4i1.10526>
- Junaidi, A., Sugihartono, T., Sutisyana, A., & Defliyanto, D. (2019). Pengaruh Latihan Variasi Shooting Ke Arah Gawang Terhadap Akurasi Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Pada Pemain U-14 Ssb Tunas Muda Bengkulu. *Kinestetik*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.33369/Jk.V2i2.6490>
- Kumbara, H., Metra, Y., & Ilham, Z. (2019). Analisis Tingkat Kecemasan (Anxiety) Dalam Menghadapi Pertandingan Atlet Sepak Bola Kabupaten Banyuwasin Pada Porprov 2017. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(2), 28. <https://doi.org/10.24114/Jik.V17i2.12299>
- Lubis, M. R., & Permadi, A. G. (2021). Perbedaan Pengaruh Latihan Konsentrasi Dan Latihan Koordinasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Shooting Game Atlet Petanque Undikma. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.58258/Jisip.V5i2.2005>
- Maifa, S. (2021). *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES) | 62*. 4(1), 62–68.
- Mardiansah, A., Kiram, Y., Yenes, R., & Arifan, I. (2018). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Akurasi Shooting Pada Cabang Olahraga Futsal Atlet Klub Satelite Futsal Padang. 302–315.
- Mario, F., & Sari, Y. P. (2022). Peningkatan Kemampuan Koordinasi Gerak Melalui Permainan Engklek Pada Anak Usia 6-10 Tahun Di Dusun Mesuji. *Jurnal Edukasimu*, 2(1), 1–8.
- Marta, I. A., & Oktarifaldi, O. (2020). Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan*

- Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i1.1201>
- Nurhidayat, Eko Surdarmanto, Rony Syaifullah, and Agam Akhmad Syaekani. 2019. "Dominant Physical Factor Determinant to Play Football." *Prosiding of the 4th Progressive and Fun Education Internasional Conference 355(Pfeic):49–53*. doi: 10.2991/pfeic-19.2019.10
- Ofori, D. A., Anjarwalla, P., Mwaura, L., Jamnadass, R., Stevenson, P. C., Smith, P., Koch, W., Kukula-Koch, W., Marzec, Z., Kasperek, E., Wyszogrodzka-Koma, L., Szwerc, W., Asakawa, Y., Moradi, S., Barati, A., Khayyat, S. A., Roselin, L. S., Jaafar, F. M., Osman, C. P., ... Slaton, N. (2020). Evaluasi Tingkat Kecemasan Pemain Sepakbola Pplp Aceh Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasman*, 6(2), 41–48.
- P, R. H., & Mashuri, A. H. (2022). *Pengaruh Cokelat Dan Motivasi Pelatih Terhadap Kecemasan Atlet Sepakbola Pada Friendly Game SSB Putra Dakota U13 The Influence Of Chocolate And Coach Motivation On Football Athletes ' Anxiety At Friendly Game SSB Putra Dakota U13*. 8(2), 32–48.
- Pratama, R. R. (2019). Pengaruh Gizi, Motivasi Dan Percaya Diri Terhadap Prestasi Atlet Sepakbola Universitas Sriwijaya. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 37. <https://doi.org/10.31258/jope.1.2.37-42>
- Priya Pratama, A., Sugiyanto, S., & Kristiyanto, A. (2018). Sumbangan Koordinasi Mata-Kaki, Kelincahan, Keseimbangan Dinamis Dan Fleksibilitas Togok Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola (Studi Korelasional Pada Pemain Sepak Bola Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri) The Contribution. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(1), 15-27.
- Putra, T. R., & Siregar, Y. I. (2021). Pengembangan Bentuk Variasi Latihan Shooting Pada Pemain Sepak Bola Usia 15-20 Tahun Kabupaten Langkat Tahun 2020 Development Of Variations Of Shooting Training In Football Players Aged 15-20 Years Of Langkat District In. *Jurnal Ilmiah Stok Bina Guna Medan* 9, 15–20.
- Raharjo, S. M. (2018). Pengembangan Alat Target Tendangan Untuk Melatih Akurasi Shooting Pemain Sepak Bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 164–177. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23827>
- Riyanto, A., & Riyoko, E. (2020). Survei Tingkat Kecemasan (Anxiety) Siswa Dalam Menghadapi Pertandingan Sepakbola Di Smp Negeri Se-Kecamatan Lalan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 55–60.
- Salahudin, S., & Rusdin, R. (2020). Olahraga Meneurut Pandangan Agama Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3), 457–464. <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1236>
- Sarifudin, A. I., Anam, K., Setyawati, H., Permana, D. F. W., & Mukarromah, S. B. (2023). Tingkat Konsentrasi Dan Power Otot Tungkai Terhadap Ketepatan Shooting Sepak Bola. *Jambura Health And Sport Journal*, 5(1), 56–65. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v5i1.18421>
- Selviana, S., & Dwi, K. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kecemasan Menghadapi Pertandingan Sepak Bola Pada Pemain Bola SSB Bintang Ragunan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 1–7.
- Setiabudi, M. A., & Santoso, D. A. (2020). Perbedaan Tingkat Kecemasan (Anxiety) Dalam Olahraga Berbasis Perbedaan Etnis (Suku Osing, Jawa, Dan Madura). *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.36706/altius.v9i1.10387>
- Simanjorang, E. K., Wahjoedi, W., & Spyanawati, N. L. P. (2021). Pengembangan Video Tutorial Materi Passing Sepakbola Mata Pelajaran Pjokuntuk Kelas X Sma/Smk. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(3), 99. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33762>
- Sinatriyo, Dewonggo, Indra Jati Kusuma, Rifqi Festiawan, and Fuad Noor Heza. 2020.

“Keseimbangan Dan Kelentukan Pergelangan Kaki : Bagaimanakah Korelasinya Dengan Kemampuan Shooting Sepakbola ?” 10:7–12.

1 Syahrudin, S., Saleh, M. S., & Saleh, M. S. (2019). The influence of kinesthetics, attitude and motivation on the learning results of sports education. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(2), 232. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v5i2.12871

Subandi, & Sin. (2018). Hubungan Antara Kecemasan (Anxiety) Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Shooting Pemain Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 234–239.

Subroto, Nurhidayat, & Kustiawan, A. A. (2021). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan Shooting Sepak Bola pada Mahasiswa UMS. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga SMART SPORT*, 19(01), 71–76.

6 Wahyudi, & Donie. (2019). Motivasi Berprestasi Atlet Sepakbola Jordus FC Kota Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(1), 126–130.

Wati, K. A., & Jannah, M. (2021). Hubungan Antara Kejenuhan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Sepak Bola. *Jurnal Psikologi*, 08(03), 126–136. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41205>

Wijaya Putra, S. (2019). Tingkat Kecemasan Dan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas Khusus Olahraga Cabang Sepakbola Di Sma Negeri 4 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*.

Zhou, Yang, & Wang. (2020). Pengaruh Tingkat Kepercayaan Pemain Pada Pelatih Dan Kecemasan Sebelum Bertanding Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Sepakbola Putra Arema Malang. *File:///C:/Users/Vera/Downloads/Askep_Agregat_Anak_And_Remaja_Print.Docx*, 21(1), 1–9.

● **6% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

- | | | |
|----------|--|---------------|
| 1 | Ari Wibowo Kurniawan, Rama Kurniawan, Devi Kumala Sari. "Exploring ... | <1% |
| Crossref | | |
| | | |
| 2 | Setia Dwi Jatmiko, Setyo Harmono, Atrup Atrup, Hendra Mashuri. "Perb... | <1% |
| Crossref | | |
| | | |
| 3 | Marhat Marhat. "Peningkatan Pembelajaran Sepakbola Menggunakan ... | <1% |
| Crossref | | |
| | | |
| 4 | Beni Novsir, Defliyanto Defliyanto, Yarmani Yarmani. "Pengaruh Latiha... | <1% |
| Crossref | | |
| | | |
| 5 | Jumaking Jumaking. "PENGARUH DAYA LEDAK TUNGKAI, KOORDINA... | <1% |
| Crossref | | |
| | | |
| 6 | Ida Rahmayani, Tono Sugihartono, Yahya Eko Nopiyanto, Santun Siho... | <1% |
| Crossref | | |
| | | |
| 7 | Yanuar Dian Pradana, Hari Amirullah Rachman. "Pendekatan bermain, i... | <1% |
| Crossref | | |
| | | |
| 8 | Benny Badaru, Muhammad Rachmat Kasmad, Juhanis Juhanis, Nur Ind... | <1% |
| Crossref | | |
| | | |
| 9 | Ikhlas Sadikin. "Kontribusi Power Otot Kontribusi Power Otot Lengan te... | <1% |
| Crossref | | |

- 10 Imam Setiawan, Cut Misni Mulasiwi. "Faktor Anthropometri Dominan D... <1%
Crossref

- 11 Ruslan Ruslan, Hamdiana Hamdiana, Simon Simon, Hendry Ismawan. "... <1%
Crossref

- 12 Ade Junaidi, Tono Sugihartono, Ari Sutisyana, Defliyanto Defliyanto. "P... <1%
Crossref

- 13 M. Taheri Akhbar, Agung Mahendra. "Survei Kecemasan Pemain Sepak... <1%
Crossref

- 14 Muhtadin Muhtadin. "Politik Hukum Partai Politik dan Pemilihan Umum... <1%
Crossref